

B A B    I V  
PENCiptAAN ALAM DAN MANUSIA  
DALAM AL-QUR'AN

Terdapat tiga institut yang dapat dilalui oleh manusia untuk memperoleh jawaban terhadap masalah-masalah hidupnya. Ketiga institut tersebut menjadi jalan untuk mencari, menghampiri dan menemukan kebenaran. Tiga institut tersebut adalah ilmu, filsafat dan agama. Tiga fakultas tersebut memiliki persamaan dalam objek kajiannya yaitu masalah alam, manusia dan Tuhan. Ilmu pengetahuan dengan metodenya sendiri mempunyai kemampuan untuk mencari penyelesaian terhadap masalah alam, manusia dan Tuhan. Filsafat merupakan bagian yang akan menyediakan jawaban terhadap masalah-masalah yang tidak dapat di jawab oleh metode keilmuan. Dan agama dengan karakteristik yang dimilikinya akan menyediakan penyelesaian atau jawaban terhadap segala persoalan azasi manusia yang tidak mampu di selesaikan oleh dua bagian terdahulu.

Agama pada umumnya adalah satu sistem credo atas adanya sesuatu yang mutlak di luar manusia, satu sistem titus manusia kepada yang di anggap mutlak, dan satu sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dan alam.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Endang Saifudin Anshari, Ilmu, Filsafat Dan Agama, Bina Ilmu, Surabaya, 1987, hal: 172.





(Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu ; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan " (Q.S : 27;88)

"Yaitu Tuhan yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau , maka tiba-tiba akmu nyalakan api dari kayu itu " (Q.S: 36;80)

"Tuhanmu adalah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untukmu , agar kamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadapmu " (Q.S: 17;66)

"Dan dialah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. Dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan , Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan " (Q.S: 13;3)

"Dan kami hamparkan bumi itu dan kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah di pandang mata " (Q.S: 50;7)

"Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan bumi) supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu ; dan memperkembang biakkan padanya segala macam jenis binatang. Dan ka

mi turunkan air hujan dari langit , lalu kami tumbuh kan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik " (Q.S : 31;10)

Demikianlah sebagian kecil dari ayat-ayat al-qur'an yang menunjukkan karunia-karunia Allah serta mengajak manusia untuk memikirkan ni'mat-ni'mat yang telah disediakan di bumi ini. Ayat-ayat tersebut mengandung pernyataan pernyataan yang dapat di hadapkan dengan metode-metode keilmuan serta menyajikan pemikiran-pemikiran umum untuk di manfaatkan manusia. Terjadinya peristiwa alami siklus air dan lautan telah menjadi fenomena yang dapat menghasilkan ilmu hidrologi , adanya gunung-gunung di muka bumi serta proses-proses mekanik yang ada di dalamnya menjadi salah satu bahan kajian dalam penemuan ilmu geologi , alam tumbuhan , alam binatang dapat menjadi bahan observasi dan hipotesa bagi ilmu-ilmu biologi serta masih banyak fenomena-fenomena alam yang dapat diperhatikan manusia kemudian difikirkan untuk dijadikan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya selama di dunia.

Semua ayat-ayat tersebut , lambat laun seiring dengan perkembangan kehidupan manusia , dapat dibuktikan oleh sains modern. Penemuan-penemuan baru yang semakin lama semakin canggih selalu bermunculan dan pemikiran manusia pun semakin berkembang.







